

ABSTRAK

Tax avoidance atau penghindaran pajak adalah kegiatan yang dilakukan oleh wajib pajak dalam memanfaatkan celah hukum yang berlaku dengan tujuan meminimalkan biaya pajak yang harus dibayarkan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *financial distress*, profitabilitas, *transfer pricing* dan kualitas audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi sub-sektor minyak, gas & batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi sub-sektor minyak, gas & batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, sehingga diperoleh 35 sampel yang terdiri dari 7 perusahaan dengan periode pengamatan selama 5 tahun. Penelitian ini dianalisis menggunakan regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 12*.

Hasil pada penelitian ini menemukan bahwa secara simultan variabel *financial distress*, profitabilitas, *transfer pricing* dan kualitas audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian juga menemukan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* dan kualitas audit secara parsial berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sedangkan *financial distress* dan *transfer pricing* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: *Financial Distress*; Kualitas Audit; Profitabilitas; *Tax Avoidance*;
Transfer Pricing